

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi

Secara umum pengertian Sistem Informasi adalah suatu yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan atau kelebihan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai kombinasi dari teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Sebuah sistem merupakan piranti penting dan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi resmi. Hal ini karena dengan adanya sistem yang terintegrasi, kinerja suatu perusahaan atau instansi akan lebih terarah dan sistematis. Namun untuk mendapatkan dampak positif dari penggunaan sistem, semua unsur-unsur yang terkait di dalamnya harus bekerja sama guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. (Simanungkalit, 2023)

2.1.2. Pengertian Sistem Penggajian

Mulyadi (2016:340) menyatakan, sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Menurut pendapat Mulyadi “gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap per bulan” Mulyadi (2010:373). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) menjadi salah satu hal penting dalam sistem penggajian karena bertujuan untuk menyediakan fasilitas perekaman, pengolah dan menangani database karyawan, sehingga proses penggajian karyawan dapat dilakukan secara otomatis, memberikan informasi dalam bentuk laporan daftar dan rekapitulasi yang diperlukan oleh pihak manajerial secara efektif, tepat dan akurat mengenai penggajian karyawannya.

Sistem pengolahan data penggajian merupakan sistem yang mempunyai peran penting di perusahaan, apabila sistem penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan ada peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan. Suatu sistem penggajian disebut memiliki struktur tepat apabila memiliki tujuan, masukan, keluaran, pengolahan data sesuai prosedur dan pengolahan yang aman, sehingga dapat menunjang keefektifan pengendalian penggajian di sebuah perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai caranya masing-masing dalam pengolahan gaji. Prosedur dalam penggajian biasanya berbeda-beda tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.(Ayu, 2024)

2.1.3. Pengertian Gaji Pokok

Gaji pokok merupakan salah satu komponen dasar dalam upah yang perusahaan bayarkan kepada karyawan. Selain itu, gaji atau upah ini harus perusahaan bayarkan dalam satuan periode tertentu atas hasil pekerjaan yang telah karyawan lakukan. Umumnya, pemberi kerja akan memberikan gaji kepada karyawan sekali dalam satu bulan. Biaya tersebut sebagai imbalan karena karyawan telah melaksanakan kewajiban mereka sesuai dengan perjanjian atau kontrak kerja. Besaran gaji sendiri diukur berdasarkan tingkat atau jenis pekerjaan yang telah karyawan sepakati oleh perusahaan atau pemberi kerja. Peraturan mengenai besaran gaji pokok sudah tercantum pada undang-undang nomor 13 tahun 2003 yang bunyinya: Besaran gaji pokok sedikit-dikitnya harus mencapai 75% dari jumlah gaji pokok dan tunjangan tetap yang karyawan dapatkan secara berkala.

Menurut Handoko gaji pokok adalah pemberian finansial kepada pegawai sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Gaji pokok dikatakan sebagai imbalan balas jasa karena merupakan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Handoko, 1993).

Menurut Hasibuan gaji pokok adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada pegawai yang tetap serta mempunyai jaminan yang pasti (Hasibuan, 1999). Ikatan kerja dengan pemberian gaji akan menjalin ikatan yang formal antara perusahaan dan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas -tugas dengan

baik, sedangkan perusahaan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Menurut Gitosudarmo gaji pokok adalah imbalan yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawan, yang penerimaannya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh (Gitosudarmo, 1995). Pembayaran gaji merupakan wujud kompensasi langsung dengan harapan mampu mewujudkan usaha dalam mempertahankan dan memotivasi karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja.

2.1.4. Pengertian Tunjangan

Menurut Moh. Agus Tulus pengertian tunjangan (*benefit*) adalah unsur-unsur kompensasi yang bernilai rupiah diberikan secara langsung pada karyawan (Moh. Agus Tulus, 1993). Tunjangan atau tambahan uang diberikan secara tertentu dan bukan merupakan dari gaji pokok.

Menurut Susilo Martoyo pengertian tunjangan adalah kompensasi pelengkap (*fringe Benefit*) yang merupakan salah satu bentuk pemberian kompensasi penyediaan paket "*benefit*" dan program-program pelayanan karyawan. Maksud pokok pemberian tunjangan adalah mempertahankan keberadaan karyawan sebagai anggota organisasi dalam jangka panjang (Susilo Martoyo, 1987).

Menurut Flippo bahwa salah satu bentuk kompensasi tambahan adalah berupa tunjangan yang bertujuan untuk membuat karyawan "mengabdikan hidupnya" pada organisasi dalam jangka panjang. Tunjangan diberikan dengan maksud agar karyawan betah dan senang bekerja di sebuah perusahaan (Flippo, 1994).

2.1.5. Sistem Penggajian Karyawan pada House of Kemayu

House of Kemayu merupakan sebuah bagian dari PT Berkah Maju Dawet Kemayu perusahaan ini bergerak dibidang minuman tradisional yaitu dawet. Dawet Kemayu merupakan pionir dawet premium non santan pertama di Indonesia. Dawet Kemayu menghadirkan kreativitas tanpa batas bagi kaum milenial yang suka memadukan resep tradisional dengan sentuhan modern. Dengan fiber crème sebagai pengganti santan ditambah dengan gula merah. Dawet Kemayu hadir sebagai produk dawet premium dengan kualitas terjamin dan minuman yang lebih sehat, bebas kolesterol.

Pengolahan data gaji pada House of Kemayu dilakukan dengan menggunakan excel. Hal ini menyebabkan implementasi menjadi rumit dan memiliki kelemahan dalam hal waktu yang kurang efisien untuk penginputan data sekaligus menghitung jumlah gaji yang akan di dapat karyawan. Kerugian lainnya yang rentan terjadi adalah human eror yang menyebabkan kesalahan penginputan angka yang dapat merugikan perusahaan.

Proses perhitungan gaji kotor di House of Kemayu adalah gaji pokok ditambah tunjangan. Untuk dapat menghasilkan data gaji bersih maka total gaji kotor yang dimiliki masing-masing karyawan akan dikurangi dengan potongan-potongan yang berlaku pada karyawan.

Gaji bersih atau pendapatan bersih yang diterima karyawan pada House of Kemayu dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu gaji pokok, tunjangan jabatan, transportasi, komunikasi. Adapun penjelasan dari komponen-komponen tersebut yaitu:

1. Gaji Pokok

Setiap karyawan memiliki gaji pokok dengan besar gaji pokok yang berbeda-beda. Gaji pokok pada House of Kemayu ditentukan oleh jabatan pekerjaan yang ditangani. Berikut uraian dari bidang kerja karyawan:

- a. Direktur Utama

Besaran gaji pokok direktur utama yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah Rp 15.000.000.

- b. Direktur

Besaran gaji pokok direktur yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah Rp 7.000.000.

- c. Manajer Operasional (div. Outlet, div. Gudang/Dapur pusat, div. Pengiriman)

Besaran gaji manajer operasional yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah sesuai dengan UMK daerah yaitu Rp 2.350.000.

- d. Manajer Finance & Accounting (div. Keuangan dan div. Accounting)

Besaran gaji manajer finance & accounting yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah sesuai dengan UMK daerah yaitu Rp 2.350.000.

- e. Manajer Kreatif (div. Konten, div. Design, dan div. Copywriter)

Besaran gaji manajer finance & accounting yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah sesuai dengan UMK daerah yaitu Rp 2.350.000.

- f. Pramuniaga

Besaran gaji pramuniaga yang sudah ditentukan pada House of Kemayu adalah Rp 1.500.000.

2. Tunjangan

Tunjangan yang di dapat karyawan House of Kemayu ada 2 yaitu tunjangan jabatan yang diterima disaat karyawan diangkat menjadi penanggung jawab divisi. Tunjangan yang kedua yaitu tunjangan komunikasi adalah tunjangan yang diberikan oleh perusahaan untuk membantu karyawan dalam membayar biaya komunikasi, seperti pulsa telepon seluler atau paket data internet. Tunjangan ini akan diberikan setiap bulannya kepada karyawan bagian manajemen accounting dan manajemen kreatif seperti (divisi konten, divisi design, dan divisi copywriter).

3. Potongan

Potongan gaji karyawan akan mengurangi nilai dari gaji kotor karyawan, kemudian menghasilkan gaji bersih bagi karyawan. Potongan gaji pada House of Kemayu adalah potongan absensi ketika masuk tanpa keterangan dan keterlambatan di hitung perjamnya.

2.1.6.PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Kustiyaningsih *PHP* adalah skrip bersifat *server-side* yang ditambahkan ke halaman *HTML*. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam *HTML* sehingga suatu halaman *web* tidak lag bersifat statis, namun menjadi dinamis. Sifat *server side* berarti pengerjaan kode program dilakukan di *server*, baru kemudian hasilnya di kirimkan ke browser (Kustiyaningsih, 2011).

Menurut Supono & Putratama mengemukakan bahwa “*PHP (PHP: hypertext preprocessor)* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang ditambahkan ke *HTML*” (Supono & Putratama, 2018). *PHP* dapat mengolah *database*, *content website* sehingga *website* yang dibuat merupakan *web* dinamis.(Fabriyan, 2023)

2.1.7. MySQL

Menurut Kadir MySQL adalah sebuah *software open source* yang digunakan untuk membuat sebuah database. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL adalah suatu *software* atau program yang digunakan untuk membuat sebuah database yang bersifat *open source* (Kadir, 2008).

MySQL adalah sebuah *software database*. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di *database* adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel (Winarno, 2014). MySQL menggunakan SQL (*Structured Query Language*) dan biasa dijalankan diberbagai platform misalnya *windows Linux*, dan lain sebagainya.(Tineges, 2021)

2.2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Fera Febrianti (2023), dengan judul “Sistem Penggajian pada PT. Titik Balik Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms.Excel, dengan proses tersebut masih sering terjadi kesalahan dalam penginputan data gaji, contohnya kesalahan yang paling sering adalah dalam penginputan data bonus event bagi karyawan Event Planner yang mengikuti event. Kerugian lainnya adalah masih rentan terjadi ketidaksesuaian dalam proses pengolahan gaji dan laporan-laporan gaji karyawan yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Laksita Gayatri (2022), dengan judul “Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen Beauty Careinn dalam mengolah data gaji yang sebelumnya diolah secara manual dengan metode tulis tangan yang menggunakan banyak kertas dan juga rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan data gaji karyawan. Sistem penggajian ini dibuat untuk menghemat waktu, meminimalisir kealahan dan mengurangi pemborosan kertas. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik atau *owner* Beauty Careinn, sistem ini juga memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemilik.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Imas Intan Permatasari (2022), dengan judul “Sistem Penggajian PT Lauwba Techno Indonesia”. Penelitian ini dibuat untuk membantu dalam proses pengolahan data gaji dengan mudah dan akurat. Yang sebelumnya diolah menggunakan Microsoft Excel yang perlu dicatat berulang-ulang dan membutuhkan waktu lama. Maka dibuatlah sistem penggajian berbasis *website* dengan menggunakan *framework* Laravel, agar dapat menghemat waktu serta menghasilkan informasi penggajian yang lebih efektif, efisien, dan akurat. Dalam sistem ini juga terdapat beberapa hak akses diantaranya adalah CFO, Karyawan, dan Manajer.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Banyu Biru di Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan menjadi lebih mudah dan akurat. CV. Banyu Biru sebelumnya memproses penggajian masih diolah menggunakan metode tulis tangan yang rentan terjadi kesalahan (*human error*) dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan, dan pemilik.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Nur Vita Ria Dhatun (2020), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Pada Apotek Chusna Husada”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu bagian administrasi pada Apotek Chusna Husada dalam pengolahan gaji pegawai dengan

mudah, akurat, dan tepat waktu. Apotek Chusna Husada sebelumnya mengolah data menggunakan Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya dan disertai dengan laporan jurnal umum.

Penelitian ini akan membuat aplikasi penggajian karyawan di House of Kemayu. Sistem ini dibuat untuk mengatasi adanya kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran gaji pada House of Kemayu. Dimana sebelumnya data gaji karyawan diolah menggunakan *Microsoft excel*. Sistem penggajian ini dibuat untuk memberikan solusi pemecahan masalah kepada House of Kemayu berupa sistem pengolahan data gaji yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggajian karyawan, agar mudah dipahami dan mudah digunakan. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya, laporan jurnal umum, dan disertai dengan laporan pengeluaran kas per periode.

Tabel 2. 1 Ringkasan Referensi Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Informasi
1	Fera Febrianti (2023)	Sistem Penggajian pada PT. Titik Balik Indonesia	Sistem ini dibuat untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat perhitungan bonus event setiap bulannya. Sistem ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji per periode, laporan gaji per jabatan dan laporan bonus karyawan.

No.	Peneliti	Judul	Informasi
2	Gusti Ayu Putu Laksita Gayatri (2022)	Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn	Sistem ini dibuat untuk mempermudah meminimalisir kesalahan dan mempercepat waktu manajemen Beauty Careinn dalam mengolah data gaji. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik. Sistem ini juga memiliki dua hak akses, laporan penggajian per bulan, laporan jurnal umum dan laporan pinjaman uang.
3	Imas Intan Permatasari (2022)	Sistem Penggajian PT Lauwba Techno Indonesia	Sistem ini dibangun dengan tujuan dapat membantu dalam proses pengelolaan penggajian yang masih menggunakan Microsoft Excel, dibuat menjadi berbasis web agar menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan, sehingga menghasilkan informasi data penggajian yang lebih akurat.
4	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Banyu Biru di Magelang	Sistem ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan menjadi lebih mudah dan akurat. Dimana sebelumnya proses penggajian masih diolah menggunakan metode tulis tangan yang rentan terjadi kesalahan (<i>human error</i>) dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan, pemilik.

No.	Peneliti	Judul	Informasi
5	Nur Vita Ria Dhatun (2020)	Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada	Sistem ini dibangun untuk membantu bagian administrasi pada Apotek Chusda Husada dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Dimana sebelumnya diolah menggunakan <i>Microsoft excel</i> . Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya dan disertai dengan laporan jurnal umum.
6	Aniza Latifah Rahmi (2024)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada House of Kemayu.	Sistem ini dibuat untuk mengatasi adanya kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran gaji pada House of Kemayu. Dimana sebelumnya data gaji karyawan diolah menggunakan <i>Microsoft excel</i> . Sistem penggajian ini dibuat untuk memberikan solusi pemecahan masalah kepada House of Kemayu berupa sistem pengolahan data gaji yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggajian karyawan, agar mudah dipahami dan mudah digunakan.